



RESEARCH ARTICLE

Perancangan Sistem Informasi untuk Meningkatkan Kinerja Administrasi Pendataan Rumah Penduduk Miskin

Kasmawati^{1*} | Zahratul Baizah² | Fadli³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen Informatika,
STMIK Indonesia Banda Aceh, Kota Banda Aceh,
Provinsi Aceh, Indonesia.

Correspondence

¹ Program Studi Manajemen Informatika, STMIK
Indonesia Banda Aceh, Kota Banda Aceh,
Provinsi Aceh, Indonesia.
Email: kasmawati@gmail.com

Funding information

STMIK Indonesia Banda Aceh.

Abstract

Pengembangan sistem informasi rumah penduduk miskin bertujuan meningkatkan efisiensi pengelolaan data rumah miskin di Kecamatan Glumpang Tiga. Sistem ini menggantikan penggunaan Microsoft Excel yang dinilai kurang efektif dengan memanfaatkan Microsoft Access 2007 untuk database dan Microsoft Visual Basic 6.0 untuk antarmuka pengguna. Fokus utama dari sistem adalah mempermudah proses input data, pencarian informasi, dan pembuatan laporan. Langkah pertama pengembangan mencakup analisis kelayakan, diikuti dengan perancangan database dan antarmuka pengguna. Form login berfungsi untuk membatasi akses pengguna, memastikan hanya pihak yang berwenang yang dapat mengelola data. Fitur input data memungkinkan petugas untuk memasukkan informasi terkait rumah, penghuni, dan anggota keluarga, dengan pengaturan kategori yang jelas. Laporan yang dihasilkan dapat langsung digunakan untuk analisis data rumah penduduk miskin. Sistem ini diharapkan dapat memberikan solusi dalam mengelola data secara lebih terstruktur dan mudah diakses, membantu pihak berwenang dalam perencanaan pembangunan serta program pemberdayaan masyarakat yang lebih tepat sasaran.

Keywords

Sistem Informasi; Rumah Penduduk Miskin; Pengelolaan Data; Form Input Data; Laporan.

Abstract

The development of an information system for low-income households aims to improve the efficiency of data management for impoverished homes in Glumpang Tiga District. This system replaces the less effective use of Microsoft Excel by leveraging Microsoft Access 2007 for the database and Microsoft Visual Basic 6.0 for the user interface. The primary objective of the system is to simplify data input, information retrieval, and report generation. The development process begins with a feasibility analysis, followed by the design of the database and user interface. A login form is implemented to restrict access, ensuring that only authorized personnel can manage the data. The data input feature enables officers to record information related to households, residents, and family members, with clearly defined category settings. The reports generated are directly applicable for analyzing low-income household data. This system is expected to provide a structured and easily accessible solution for data management, assisting authorities in more accurate planning for development and community empowerment programs.

Keywords

Information System; Low-Income Households; Data Management; Data Input Form; Report Generation.

1 | PENDAHULUAN

Kemiskinan di Indonesia merupakan masalah yang kompleks dan memerlukan perhatian mendalam, mengingat dampaknya yang luas terhadap kualitas hidup masyarakat. Isu ini tidak hanya terkait dengan rendahnya pendapatan, tetapi juga menghambat akses terhadap layanan dasar yang krusial, seperti pendidikan, kesehatan, dan perumahan yang layak. Penelitian oleh Lazuardi (2024) mengungkapkan bahwa faktor-faktor seperti kondisi kesehatan, tingkat pengangguran, serta upah minimum provinsi memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan, terutama di wilayah Timur Indonesia. Temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan yang menyeluruh dalam menangani kemiskinan, termasuk dalam hal pendataan yang tepat mengenai rumah tangga miskin.

Salah satu tantangan utama dalam mengatasi kemiskinan adalah pendataan yang efisien dan akurat mengenai rumah tangga miskin. Pengumpulan informasi yang valid sangat diperlukan untuk merancang kebijakan yang lebih tepat sasaran, khususnya dalam hal distribusi bantuan sosial dan pembangunan infrastruktur. Namun, referensi yang digunakan untuk mendukung klaim tentang sistem informasi berbasis komputer oleh Warjiyono (2023) tidak relevan dengan topik pendataan rumah tangga miskin, sehingga kutipan tersebut tidak dipertahankan.

Pendataan yang masih dilakukan secara manual menghadirkan berbagai kendala, seperti kesalahan penginputan data dan keterlambatan dalam pembaruan informasi. Hal ini sejalan dengan temuan oleh Sudjiman dan Sudjiman (2020), yang menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen berbasis komputer dapat mengelola sumber daya informasi dengan lebih baik. Melalui transisi ke sistem berbasis komputer, seperti aplikasi yang dibangun menggunakan Microsoft Visual Basic, pengelolaan data dapat dilakukan dengan lebih terstruktur, sehingga proses distribusi bantuan menjadi lebih tepat dan transparan.

Implementasi sistem informasi berbasis komputer dalam pendataan rumah tangga miskin diharapkan dapat mempercepat pengumpulan, pengolahan, dan analisis data secara efektif. Melyani (2023) menyatakan bahwa sistem informasi yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mempermudah penggunaan serta pemrosesan data dalam suatu organisasi. Dengan sistem yang lebih terstruktur, petugas dapat mengelola data dengan lebih baik, mengurangi kesalahan input, dan meningkatkan akurasi pendataan. Ini sangat penting untuk memastikan bantuan sosial tepat sasaran dan mengurangi potensi penyalahgunaan dana yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat miskin.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi berbasis Microsoft Visual Basic yang dapat meningkatkan efisiensi administrasi dalam pendataan rumah tangga miskin. Dengan sistem yang dikembangkan, diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi pemerintah daerah dan lembaga sosial dalam membuat keputusan yang lebih cepat dan akurat, guna mendukung program-program pengentasan kemiskinan. Penelitian oleh Qorni et al. (2023) menekankan pentingnya sistem informasi dalam pengelolaan data untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi yang efisien dan akurat merupakan langkah krusial dalam upaya pengentasan kemiskinan di Indonesia.

2 | LANDASAN TIORI

Kemiskinan merupakan masalah sosial yang mendalam dan kompleks, mempengaruhi jutaan orang di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa kemiskinan di Indonesia masih menjadi persoalan utama yang berkaitan dengan rendahnya akses masyarakat terhadap pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya, seperti perumahan yang layak (Novalina & Yuniasih, 2022). Penelitian oleh Novalina dan Yuniasih menyoroti bahwa kemiskinan multidimensi, terutama di wilayah Papua, menunjukkan bahwa akses terhadap pendidikan dan kesehatan yang buruk berkontribusi signifikan terhadap tingkat kemiskinan anak (Novalina & Yuniasih, 2022). Oleh karena itu, penting untuk memiliki akses yang lebih baik terhadap data yang akurat tentang kondisi rumah tangga miskin, yang dapat digunakan untuk perencanaan dan distribusi bantuan yang lebih efektif.

Pendataan rumah tangga miskin yang tepat sangat penting untuk memastikan bahwa program-program bantuan sosial, seperti Program Keluarga Harapan (PKH) atau Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT), sampai ke sasaran yang tepat. Namun, proses pendataan ini sering kali tidak efektif karena dilakukan secara manual, yang mengarah pada kesalahan input data, pengolahan data yang lambat, dan kendala akses informasi. Penelitian oleh Wulandari (2022) menunjukkan bahwa pengelolaan data yang baik dan didukung oleh teknologi dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas kerja dalam instansi pemerintah. Sistem pendataan yang berbasis kertas atau spreadsheet memiliki

banyak kekurangan, mulai dari ketidaktepatan data hingga kesulitan dalam memproses informasi dalam jumlah besar.

Perkembangan teknologi informasi telah membawa banyak perubahan dalam berbagai sektor, termasuk dalam pengelolaan data administrasi. Sistem informasi berbasis komputer menawarkan solusi yang lebih efisien dalam memproses dan menyimpan data. Sebagaimana diungkapkan oleh Saputra (2022), teknologi informasi berperan penting dalam meningkatkan keunggulan kompetitif organisasi. Salah satu platform yang banyak digunakan dalam pengembangan aplikasi desktop adalah Microsoft Visual Basic (VB). VB menawarkan kemudahan dalam pembuatan antarmuka pengguna yang ramah, serta kemampuan untuk menangani database dalam jumlah besar secara cepat dan efektif. Oleh karena itu, penggunaan VB untuk merancang sistem informasi administrasi pendataan rumah tangga miskin memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data.

Secara spesifik, penelitian ini berfokus pada pengembangan sistem informasi yang dapat mempermudah petugas dalam mengelola data rumah tangga miskin. Dengan sistem berbasis VB, data dapat dikelola secara terstruktur, meminimalisir kesalahan dalam penginputan data, serta mempercepat akses informasi. Keunggulan lainnya adalah kemampuan sistem untuk mempermudah pembaruan data secara real-time, yang sangat penting dalam situasi di mana data yang sudah kadaluarsa dapat memengaruhi kualitas keputusan yang diambil. Penelitian oleh Hidayah et al. (2022) menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan data dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana.

Penggunaan teknologi informasi dalam pendataan rumah tangga miskin dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat bagi pemerintah daerah dan lembaga sosial. Selain itu, transparansi data akan meningkat, yang pada gilirannya dapat mengurangi potensi penyalahgunaan dana bantuan. Oleh karena itu, perancangan sistem informasi berbasis Microsoft Visual Basic ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kinerja administrasi pendataan rumah tangga miskin di Indonesia, seperti yang diungkapkan oleh Nurhadiyah (2018), yang menekankan pentingnya pengelolaan data yang baik dalam mendukung pengambilan keputusan yang efektif.

3 | METODE

Metode penelitian ini mengadopsi pendekatan pengembangan sistem, yang difokuskan pada perancangan dan implementasi sistem informasi administrasi untuk pendataan rumah tangga miskin. Secara rinci, tahapan penelitian ini dibagi menjadi beberapa langkah berikut:

1) Analisis Kebutuhan Sistem

Tahap pertama dalam pengembangan sistem ini adalah analisis kebutuhan. Pada tahap ini, dilakukan identifikasi terhadap masalah yang ada dalam sistem pendataan rumah tangga miskin yang digunakan sebelumnya. Kebutuhan pengguna juga digali melalui wawancara dengan petugas administrasi di lapangan yang terlibat langsung dalam proses pendataan. Dari wawancara tersebut, ditemukan bahwa terdapat berbagai masalah dalam pengelolaan data, seperti penginputan data yang manual, kesalahan dalam pemrosesan data, dan keterbatasan akses informasi.

Berdasarkan hasil analisis ini, ditetapkan fitur-fitur utama yang harus ada dalam sistem informasi yang akan dikembangkan. Fitur-fitur tersebut antara lain:

- a) Input data rumah tangga miskin
- b) Penyimpanan data dalam database yang terstruktur
- c) Proses pencarian dan penyaringan data
- d) Pembaruan data secara berkala
- e) Laporan statistik mengenai distribusi rumah tangga miskin

2) Desain Sistem

Setelah memahami kebutuhan pengguna, langkah selanjutnya adalah merancang sistem informasi yang sesuai. Pada tahap desain ini, digunakan Microsoft Visual Basic (VB) sebagai platform pengembangan aplikasi desktop. VB dipilih karena kemudahan penggunaan dan kemampuannya dalam menangani data yang besar, serta kemudahan dalam membangun antarmuka yang intuitif bagi pengguna. Desain sistem ini melibatkan pembuatan diagram alur (flowchart) untuk menggambarkan proses kerja sistem serta desain antarmuka pengguna. Antarmuka pengguna dirancang sederhana agar mudah digunakan oleh petugas dengan berbagai tingkat pemahaman teknologi. Selain itu, sistem juga dirancang agar dapat terintegrasi dengan database, menggunakan

Microsoft Access sebagai media penyimpanan data.

3) Implementasi Sistem

Setelah desain sistem selesai, langkah berikutnya adalah implementasi. Pada tahap ini, perangkat lunak dikembangkan dengan menggunakan Microsoft Visual Basic. Pengembangan dilakukan dengan menulis kode program yang mencakup seluruh fitur yang telah ditentukan sebelumnya. Setiap modul diuji untuk memastikan fungsionalitasnya berjalan dengan baik. Implementasi sistem juga melibatkan integrasi antara antarmuka pengguna dengan database untuk menyimpan dan mengambil data rumah tangga miskin. Selain itu, dilakukan juga pengujian sistem untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan tidak mengalami kesalahan atau duplikasi.

4) Pengujian dan Evaluasi

Setelah implementasi, sistem diuji untuk mengetahui seberapa baik kinerjanya dalam hal kecepatan, akurasi data, dan kemudahan penggunaan. Pengujian dilakukan dengan melibatkan petugas yang biasa melakukan pendataan rumah tangga miskin. Pengujian meliputi beberapa skenario, seperti memasukkan data baru, mengubah data yang sudah ada, dan menghasilkan laporan statistik. Evaluasi dilakukan berdasarkan umpan balik dari petugas pengguna untuk mengetahui apakah sistem dapat memenuhi kebutuhan mereka. Evaluasi sistem juga dilakukan dengan membandingkan kinerja sistem baru dengan sistem manual yang digunakan sebelumnya. Indikator yang digunakan untuk evaluasi antara lain waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas, jumlah kesalahan dalam pengolahan data, dan kepuasan pengguna terhadap antarmuka sistem.

5) Implementasi dan Sosialisasi

Setelah sistem diuji dan dievaluasi, tahap terakhir adalah implementasi penuh dan sosialisasi kepada petugas di lapangan. Pada tahap ini, sistem informasi administrasi pendataan rumah tangga miskin mulai digunakan secara rutin untuk menggantikan sistem manual yang lama. Selain itu, dilakukan pelatihan kepada petugas tentang cara menggunakan sistem baru ini.

Proses sosialisasi dan pelatihan bertujuan agar petugas dapat mengoperasikan sistem dengan efisien dan efektif. Pemeliharaan dan pembaruan sistem juga direncanakan untuk memastikan bahwa sistem tetap dapat berfungsi dengan baik dan mengikuti perkembangan kebutuhan administrasi.

4 | HASIL

Pengembangan sistem adalah proses untuk mengubah, menggantikan, atau merancang ulang sistem yang ada menjadi sistem baru, baik secara keseluruhan maupun sebagian, untuk memperbaiki sistem yang selama ini digunakan. Di dalam perusahaan yang dinamis, pengembangan sistem sangat penting untuk meningkatkan efisiensi kerja dan integrasi antar aspek dalam organisasi, sehingga mempermudah pengolahan data dan menghasilkan informasi yang berkualitas. Informasi yang dihasilkan nantinya akan berperan penting dalam pengambilan keputusan oleh pimpinan perusahaan. Fokus utama dalam pengembangan ini adalah bagaimana mengganti sistem lama yang konvensional menjadi sistem yang lebih modern dan terintegrasi dengan perangkat komputer untuk mempercepat dan mempermudah alur kerja. Salam, Afkar, & Riza, (2023).

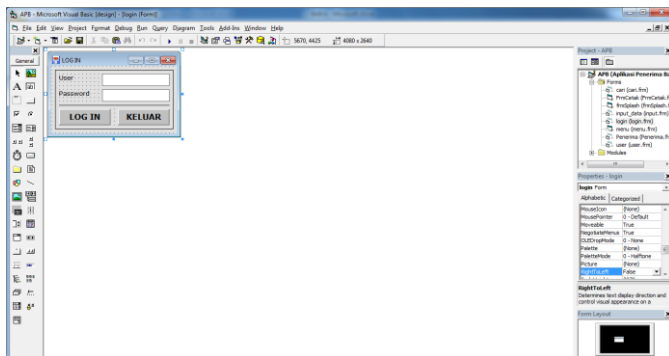
Setelah data terkumpul dan fakta sudah didokumentasikan, sistem analisis akan memeriksa apa yang sebenarnya dilakukan oleh sistem yang ada. Tahap selanjutnya adalah melakukan studi kelayakan untuk menilai apakah organisasi atau instansi dapat melanjutkan ke tahap berikutnya dalam pengembangan sistem. Studi kelayakan ini bertujuan untuk meninjau berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan sistem untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Langkah awal dalam analisis sistem adalah melakukan studi pendahuluan mengenai jenis, ruang lingkup, serta pemahaman dasar dari proyek sistem teknologi informasi yang akan dibangun. Studi pendahuluan ini mencakup perkiraan biaya yang dibutuhkan serta waktu yang diperlukan untuk pembangunan sistem tersebut. Pada tahap analisis, sistem akan dievaluasi untuk melihat bagaimana proses pendataan rumah penduduk miskin berjalan. Tiga proses utama yang terlibat adalah input data rumah penduduk miskin, pencarian data rumah miskin, dan pembuatan laporan. Seluruh data yang masuk akan disimpan dalam sistem untuk kemudian diproses menjadi laporan yang akan diteruskan kepada camat. Masing-masing proses ini saling terkait, di mana data yang dimasukkan akan disimpan dalam berbagai file data yang terstruktur dengan baik. Tahap implementasi adalah proses untuk menyiapkan sistem agar siap digunakan. Pada tahap ini, sistem yang baru akan menggantikan sistem lama. Untuk memastikan keberhasilan implementasi, diperlukan pendekatan atau strategi yang tepat agar transisi dari sistem lama ke sistem baru berjalan lancar. Rizal, Supiyandi, & Sanjaya, (2022).

Sistem informasi yang dirancang bertujuan untuk mempercepat pendataan rumah penduduk miskin, yang akan mempermudah kinerja Camat Glumpang Tiga dalam pengelolaan data. Perancangan sistem bertujuan untuk

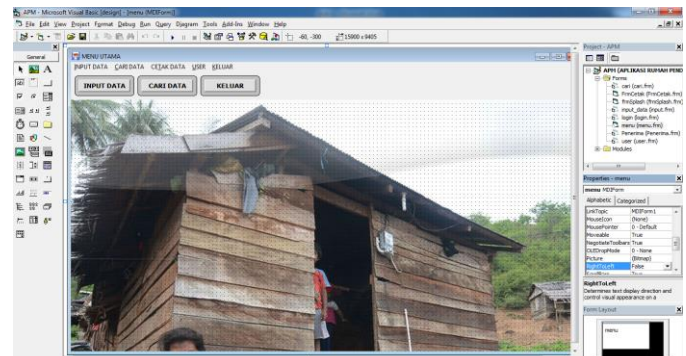
memperbaiki prosedur pengolahan data dalam sistem informasi rumah penduduk miskin, dengan menggunakan alat bantu komputer seperti Microsoft Access 2007 dan Microsoft Visual Basic 6.0. Sebelumnya, sistem ini menggunakan Microsoft Excel 2007 yang kurang efisien dalam pengelolaan data. Proses pembuatan sistem dimulai dengan pembuatan folder program di drive D, lalu dilanjutkan dengan pembuatan project di Microsoft Visual Basic 6.0. Setelah itu, database dibuat dengan menggunakan Microsoft Access 2007. Langkah-langkah pembuatan database melibatkan pembuatan tabel yang memuat berbagai field yang dibutuhkan untuk menyimpan data rumah penduduk miskin. Pada proses pembuatan tabel, dua tabel utama digunakan, yaitu untuk data admin dan data rumah penduduk miskin. Struktur tabel data admin meliputi field seperti Kode Admin, Username, dan Password. Sedangkan tabel data rumah penduduk miskin mencakup field seperti Nomor, Nama, Gampong, No KK, No KTP, Jumlah Tanggungan, dan Keterangan. Dengan struktur ini, sistem dapat menyimpan dan mengelola data secara efisien. Marina, Hiyatul Mubarakah, & Imam wahdjono, (2022).

Form Login dirancang untuk memberikan perlindungan terhadap pengguna program. Tujuan utama dari form ini adalah untuk memastikan bahwa hanya pengguna yang memiliki username dan password yang valid yang dapat mengakses sistem. Jika keduanya sesuai, menu utama akan terbuka, dan pengguna dapat melihat serta menjalankan semua menu yang tersedia di dalamnya. Form ini mencakup elemen-elemen penting seperti label untuk username dan password, serta dua tombol aksi: tombol login untuk masuk ke sistem dan tombol keluar untuk menutup aplikasi. Dengan demikian, form ini memberikan akses yang aman kepada pengguna yang terautentikasi.

Form Menu Utama digunakan sebagai titik akses bagi pengguna untuk masuk dan menggunakan semua sub-menu yang tersedia dalam program. Pada form ini terdapat berbagai pilihan menu yang memudahkan navigasi ke fungsi-fungsi lain dalam sistem. Form Menu Utama dirancang agar dapat menampilkan berbagai komponen, seperti daftar gambar dan toolbar untuk mempermudah interaksi pengguna dengan aplikasi. Elemen-elemen yang ada dalam form ini berfungsi untuk meningkatkan kenyamanan dan efisiensi pengguna dalam menjalankan program.



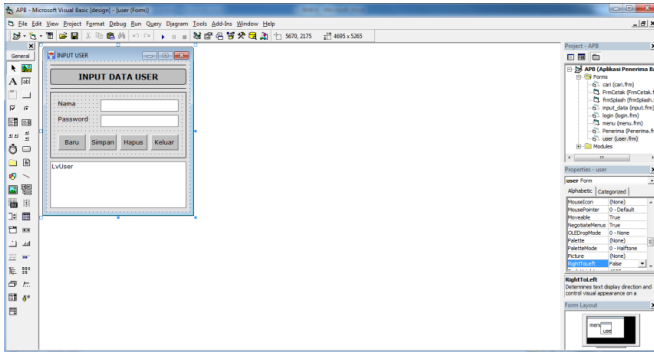
Gambar 2. Form Login



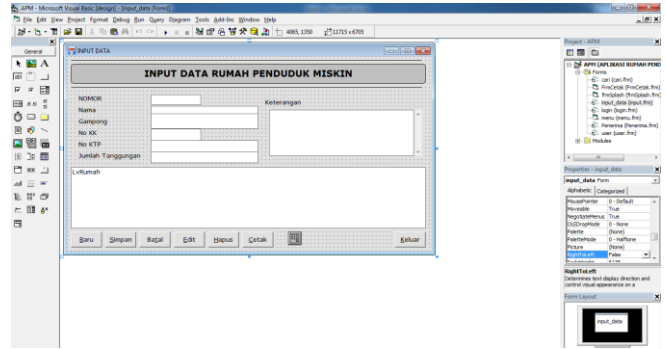
Gambar 3. Form Menu Utama

Form User pada sistem ini digunakan untuk menginput data pengguna aplikasi, yang dalam hal ini adalah data dari rumah penduduk miskin. Pengguna akan diminta untuk mengisi beberapa informasi penting seperti nama dan password. Form ini juga menyediakan beberapa tombol aksi, seperti tombol "Baru" untuk memulai pengisian data baru, tombol "Simpan" untuk menyimpan data yang telah dimasukkan, tombol "Hapus" untuk menghapus data yang ada, dan tombol "Keluar" untuk keluar dari form ini. Dengan adanya form ini, sistem dapat menyimpan dan memanipulasi data pengguna dengan mudah dan efisien.

Form Rumah Penduduk Miskin digunakan untuk memasukkan data rumah penduduk miskin, termasuk informasi penting seperti nomor rumah, nama penghuni, gampong, nomor KK, nomor KTP, jumlah tanggungan, dan keterangan lainnya. Form ini dilengkapi dengan beberapa kolom isian yang harus diisi, serta berbagai tombol aksi untuk mempermudah pengelolaan data, seperti tombol "Baru" untuk menambahkan data baru, tombol "Simpan" untuk menyimpan data, tombol "Batal" untuk membatalkan pengisian, tombol "Edit" untuk mengubah data yang sudah ada, tombol "Hapus" untuk menghapus data, tombol "Cetak" untuk mencetak data, dan tombol "Keluar" untuk keluar dari form ini. Terdapat pula sebuah daftar yang menampilkan tingkat rumah untuk membantu pengelompokan data.



Gambar 4. Form User



Gambar 5. Form Rumah penduduk miskin

Laporan rumah penduduk miskin dirancang dengan menggunakan 12 objek teks untuk menampilkan data terkait dengan rinci dan terstruktur. Setiap objek berfungsi untuk menyampaikan informasi penting tentang kondisi rumah yang dihuni oleh penduduk miskin, seperti alamat, jumlah tanggungan, serta keterangan lainnya. Dengan desain ini, pengguna dapat dengan mudah mengakses dan memanipulasi data, membuat proses pembuatan laporan lebih efisien dan efektif.

Bagian ini merangkum hasil rancangan yang telah dibuat, dimulai dari alur kerja sistem yang digambarkan melalui flowchart. Alur ini menggambarkan seluruh proses dalam sistem, dari input data, pencarian informasi, hingga output yang dihasilkan oleh program. Flowchart ini memudahkan pemahaman tentang bagaimana setiap langkah saling terhubung dalam keseluruhan sistem.

Form login dibuat sebagai langkah pertama untuk melindungi akses ke program. Pengguna akan diminta untuk memasukkan username dan password yang valid sebelum dapat mengakses menu utama. Setelah berhasil login, pengguna diarahkan ke form Menu Utama yang menyediakan berbagai pilihan menu seperti input data, pencarian, pembuatan laporan, dan keluar dari program.

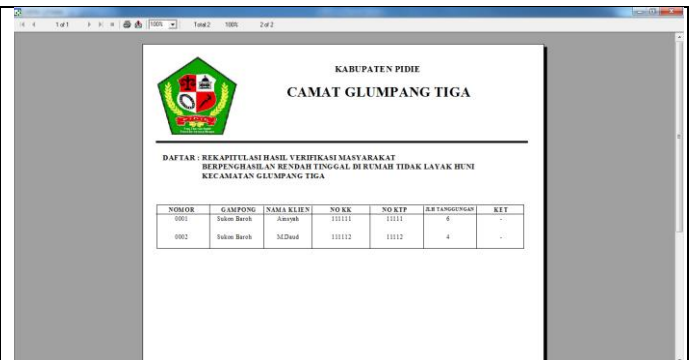
Rancangan form untuk input data pengguna juga disusun untuk memudahkan pengisian data pengguna sistem. Form ini memuat kolom-kolom yang diperlukan untuk memasukkan informasi penting seperti nama pengguna dan password, yang akan memastikan akses yang aman ke dalam sistem. Begitu pula, form untuk input data rumah penduduk miskin dirancang untuk mengisi berbagai informasi terkait kondisi rumah, seperti nomor rumah, nama penghuni, alamat, serta keterangan tambahan.

Untuk hasil output, program ini dapat mencetak laporan data biodata rumah penduduk miskin. Laporan ini berisi detail informasi tentang rumah-rumah yang telah diinput ke dalam sistem. Selain itu, laporan rekapitulasi juga disediakan untuk memberikan gambaran umum tentang data rumah penduduk miskin yang telah dicatat. Laporan ini berfungsi sebagai ringkasan yang mudah dipahami mengenai seluruh data yang ada.

Terakhir, rancangan form pencarian dikembangkan untuk membantu pengguna dalam menemukan data rumah penduduk miskin yang sesuai dengan kriteria tertentu. Fitur ini memungkinkan pencarian yang cepat dan efisien tanpa harus melihat seluruh informasi yang ada di sistem.



Gambar 6. Desain Form Output Data Biodata Rumah penduduk miskin



Gambar 7. Desain Form Output Data Rekap Rumah penduduk miskin

5 | KESIMPULAN

Pengembangan sistem informasi rumah penduduk miskin yang menggunakan Microsoft Access 2007 dan Microsoft Visual Basic 6.0 berhasil menciptakan solusi yang lebih efisien dan efektif dalam pengelolaan data rumah penduduk miskin di Kecamatan Glumpang Tiga. Sebelumnya, sistem manual yang berbasis Microsoft Excel terbukti kurang efisien dalam mengelola data dalam jumlah besar dan memproses informasi secara akurat. Penggunaan sistem berbasis komputer ini memungkinkan penyimpanan, pencarian, dan pengolahan data secara terstruktur dengan kecepatan yang lebih tinggi dan tingkat kesalahan yang lebih rendah.

Melalui pembuatan form login yang aman, sistem ini dapat membatasi akses hanya kepada pengguna yang terotorisasi. Setiap pengguna hanya dapat mengakses informasi dan menu yang sesuai dengan hak akses yang dimilikinya, menjaga integritas dan keamanan data. Selain itu, form utama dan form pengolahan data seperti form untuk input data rumah penduduk miskin, form untuk input data pengguna, serta form pencarian memungkinkan pengolahan data menjadi lebih mudah dan cepat. Proses pembuatan laporan pun menjadi lebih terstruktur, memungkinkan camat atau pihak terkait untuk mengakses informasi dengan cepat dan menggunakannya untuk pengambilan keputusan yang lebih tepat.

Keberhasilan pengembangan sistem ini menunjukkan bahwa transformasi dari sistem manual menuju sistem yang lebih terotomatisasi dapat meningkatkan efisiensi kerja dan mempercepat proses administrasi. Dengan adanya sistem yang lebih modern ini, diharapkan pengelolaan data rumah penduduk miskin dapat lebih mudah dilakukan, memberikan dasar yang lebih kuat dalam merancang program-program sosial yang berbasis data akurat.

REFERENSI

- Fahmi, R., Imilda, & Salam, A. (2024). Rancang Bangun Platform Penjualan Domain Dan Hosting Berbantuan Whmcs Berbasis Web. *Jurnal Sistem Komputer (SISKOM)*, 3(1), 49-55. <https://doi.org/10.35870/siskom.v3i1.793>
- Fardanty, R., Imilda, & Nurriska. (2024). Sistem Informasi Katalog Produk Pasar Tani Berbasis Web Pada Dinas Pertanian Dan Perkebunan Aceh. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 1(2), 51-61. <https://doi.org/10.35870/jikti.v1i2.1089>
- Hidayah, A., Syarif, M., Latifah, L., & Nurmalasari, N. (2022). Sistem informasi akuntansi peminjaman dan pembayaran angsuran berbasis web pada kantor unit pengelolaan kegiatan (upk) sejangkung. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 1-11. <https://doi.org/10.31294/justian.v3i1.1126>
- Jayadi, P. (2023). Lean Development pada Efisiensi Pengembangan Aplikasi Client-Server untuk Import Data yang Dinamis. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi (JMASIF)*, 2(2), 47-55. <https://doi.org/10.59431/jmasif.v2i2.395>
- Lazuardi, M. (2024). Pengaruh tingkat kesehatan, tingkat pengangguran dan upah minimum provinsi terhadap tingkat kemiskinan di wilayah timur indonesia tahun 2012-2022. *Bandung Conference Series Economics Studies*, 4(1), 287-293. <https://doi.org/10.29313/bcses.v4i1.11731>
- Marina, A., Hiyatul Mubarakah, F., & Imam wahdjono, S. (2022). Desain Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Syariah di Rumah Sakit Islam Jawa Timur. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi (JMASIF)*, 1(2), 62-67. <https://doi.org/10.35870/jmasif.v1i2.119>
- Melyani, R. (2023). Pengembangan sistem informasi penggajian berbasis web menggunakan framework laravel dengan metode agile software development. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (Jasika)*, 3(1), 31-36. <https://doi.org/10.31294/jasika.v3i01.2195>
- Novalina, R. and Yuniasih, A. (2022). Analisis determinan kemiskinan multidimensi anak di pulau papua tahun 2021. *Seminar Nasional Official Statistics, 2022(1)*, 313-322. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2022i1.1398>
- Nurhadiyati, S. (2018). Studi identifikasi faktor – faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan desa (studi empiris pada seluruh desa di kecamatan gegesik kabupaten cirebon). *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 7(2). <https://doi.org/10.30591/monex.v7i2.933>

- Qorni, W., Wardhani, D., & Marlina, D. (2023). Sistem informasi pengelolaan pada panti sosial asuhan anak putra utama 1 berbasis java. *Jurnal Riset Dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (Jrami)*, 4(01), 134-141. <https://doi.org/10.30998/jrami.v4i01.5178>
- Rizal, C., Supiyandi, & Sanjaya, D. (2022). Perancangan Sistem Informasi Perekrutan Karyawan Berbasis Web (PT. Transdata Satkomindo Medan). *Jurnal Manajemen Sistem Informasi (JMASIF)*, 1(1), 1-11. <https://doi.org/10.35870/jmasif.v1i1.28>
- Salam, A., Afkar, M., & Riza, M. (2023). Optimalisasi Proses Pendaftaran Siswa Baru dengan Sistem Informasi Berbasis Komputer. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi (JMASIF)*, 2(2), 56-64. <https://doi.org/10.59431/jmasif.v2i2.454>
- Saputra, M. (2022). Penerapan tata kelola teknologi informasi menggunakan cobit framework 4.1 pada pondok pesantren al islam. *Walisongo Journal of Information Technology*, 4(2), 115-125. <https://doi.org/10.21580/wjit.2022.4.2.9765>
- Sudjiman, P. and Sudjiman, L. (2020). Analisis sistem informasi manajemen berbasis komputer dalam proses pengambilan keputusan. *Teika Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 8(2), 55-66. <https://doi.org/10.36342/teika.v8i2.2327>
- Warjiyono, W. (2023). Sistem pendukung keputusan penilaian pkl siswa smk menggunakan metode moora. *Format Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*, 12(2), 134. <https://doi.org/10.22441/format.2023.v12.i2.006>
- Wulandari, E. (2022). Rancang bangun sistem informasi pilkades kabupaten pelalawan berbasis wen (studi kasus: dinas kominfo kab.pelalawan). *Indonesian Journal of Informatic Research and Software Engineering (Ijirse)*, 2(1), 8-14. <https://doi.org/10.57152/ijirse.v2i1.151>

How to cite this article: Kasmawati, K., Baizah, Z., & Fadli. (2024). Perancangan Sistem Informasi untuk Meningkatkan Kinerja Administrasi Pendataan Rumah Penduduk Miskin. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi (JMASIF)*, 3(1). <https://doi.org/10.59431/jmasif.v3i1.463>.